



GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR 140 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 TASIKMALAYA PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Jawa Barat tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Satuan Pendidikan Daerah Provinsi SMK Negeri 1 Tasikmalaya pada Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5);
7. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 69) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 45 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Nomor 45);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 TASIKMALAYA PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Provinsi yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
6. Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tasikmalaya yang selanjutnya disebut SMK Negeri 1 Tasikmalaya adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah di bidang pendidikan yang merupakan satuan pendidikan formal di bawah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
7. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
8. Pemimpin BLUD adalah Pejabat Pengelola yang bertugas memimpin BLUD.
9. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD.
10. Rencana Bisnis Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan anggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLUD.

BAB II

KEDUDUKAN

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menjadi pedoman penyusunan RBA BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya.

BAB III

SISTEMATIKA

Pasal 3

Sistematika Renstra Perangkat Daerah meliputi:

- a. BAB I : PENDAHULUAN
memuat latar belakang, maksud dan tujuan, sistematika penulisan, dan dasar hukum.
- b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN
memuat sejarah singkat, visi, misi, tujuan, tugas pokok dan fungsi, sumber daya, dan kinerja pelayanan.
- c. BAB III : POSISI BISNIS BLUD
memuat analisis SWOT, matriks *grand strategy*, kebijakan pengelolaan, strategi pengelolaan, serta pemantauan dan evaluasi.

- d. BAB IV : RENCANA STRATEGIS BISNIS
memuat program dan kegiatan 2021-2023, target kinerja tugas pemerintahan/pelayanan, dan target kinerja pelayanan perijinan.
- e. BAB V : RENCANA KEUANGAN
memuat asumsi keuangan, tarif retribusi, proyeksi laporan operasional, proyeksi arus kas, proyeksi neraca, dan proyeksi rasio keuangan.
- h. BAB VI : PENUTUP
memuat penegasan komitmen perangkat daerah terhadap pelaksanaan rencana strategis BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya.

BAB IV
ISI DAN URAIAN

Pasal 4

Isi dan uraian Renstra BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Barat.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 16 Agustus 2021

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Diundangkan di Bandung
pada tanggal 16 Agustus 2021

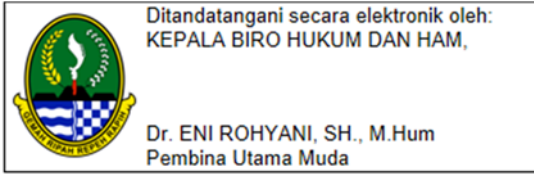
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
JAWA BARAT,

ttd.

SETIAWAN WANGSAATMAJA

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021 NOMOR 140

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN HAM,



LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 140 TAHUN 2021

TANGGAL : 16 AGUSTUS 2021

TENTANG : RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1
TASIKMALAYA PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2021-2023.

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 TASIKMALAYA
PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021-2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pendidikan kejuruan mempunyai tujuan mencetak sumber daya manusia lulusan SMK yang kompeten, siap terjun ke dunia industri serta memiliki kemampuan menciptakan lapangan kerja sendiri. Pemerintah melalui Inpres Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dan meningkatkan daya saing sumber daya manusia, sehingga SMK harus melaksanakan penyelarasan kurikulum SMK, Kompetensi dan kebutuhan pengguna lulusan (*link and match*) diwujudkan dengan pola *teaching factory* yang merupakan konsep pembelajaran di SMK berbasis produksi/jasa yang mengacu pada standar dan prosedur di industri dunia kerja dan dunia usaha.

Pembelajaran *teaching factory* ini akan memberikan pengalaman yang bernilai sehingga dapat menciptakan siswa yang memiliki kompetensi unggul. Pembelajaran yang dirancang berbasis produksi barang / jasa dapat berkesinambungan dan dilakukan perbaikan terus menerus (*continuous improvement*). Hal ini dapat dicapai jika disertai pengelolaan keuangan yang dihasilkan dari produksi barang/ jasa di SMK yang merupakan unit kerja dari Pemerintah Provinsi. Jadi salah satu bentuk pengelolaan keuangan daerah yang tepat adalah Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD)

Badan Layanan Umum Daerah atau disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya. Sesuai Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara membuka koridor baru bagi instansi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel yang menonjolkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas.

BLUD merupakan bagian dari perangkat pemerintah daerah dengan status hukum tidak terpisah dari pemerintah daerah. Berbeda dengan SKPD pada umumnya, pola pengelolaan keuangan BLUD memberikan fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan dalam menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat tanpa mencari keuntungan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berkaitan dengan hal tersebut, SMKN 1 Tasikmalaya sebagai salah satu SKPD di bawah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat terdorong untuk mengimplementasikan PPK BLUD. Sebagai langkah awal, manajemen SMKN 1 Tasikmalaya menyusun berbagai dokumen untuk mengimplementasikan PPK BLUD, diantaranya menyusun dokumen Rencana Startegis SMKN 1 Tasikmalaya Tahun 2022 s.d 2023 sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat dan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 - 2023.

B. Landasan Hukum

Adapun yang menjadi landasan hukum penyusunan Renstra SMKN 1 Tasikmalaya dinataranya:

1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara
4. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah
9. Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
11. Instruksi Presiden RI Nomor 9 tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam rangka peningkatan Kualitas dan daya saing SDM Indonesia.
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 tahun 2018 pengganti Permendagri Nomor 61 tahun 2007 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
13. Permendagri Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan keuangan Daerah
14. Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD)
15. Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
18. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Pejabat Pengelola Dan Pegawai Yang Berasal Dari Non Pegawai Negeri Sipil Pada Perangkat Daerah/Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
19. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 59 tahun 2017 Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
20. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 77 tahun 2018 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat
21. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Pejabat Pengelola Dan Pegawai Yang Berasal Dari Non

Pegawai Negeri Sipil Pada Perangkat Daerah/Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

C. Maksud Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis SMKN 1 Tasikmalaya tahun 2021 s.d 2023 adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan peningkatan mutu pendidikan sehingga terwujudnya insan yang beriman dan bertaqwa, cerdas, berkarakter, profesional dan berbudaya
2. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
3. Mewujudkan Perencanaan , program dan kegiatan SMKN 1 Tasikmalaya.

Adapun tujuan penyusunan Renstra SMK Negeri 1 Tasikmalaya tahun 2021 – 2023 adalah sebagai berikut :

1. Menjabarkan Visi, misi dan program SMK Negeri 1 Tasikmalaya ke dalam program dan kegiatan untuk jangka waktu tiga tahun kedepan
2. Memberikan pedoman bagi penyusun rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam rencana kerja sekolah (RKS) SMK Negeri 1 Tasikmalaya.
3. Memberikan pedoman dalam penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi dalam pelaksanaan pengembangan SMK Negeri 1 Tasikmalaya

D. Dasar Pertimbangan RENSTRA

Adapun yang menjadi dasar pertimbangan dalam penyusunan Rencana Strategis SMKN 1 Tasikmalaya adalah:

1. RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 – 2023
2. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 – 2023

E. Sistematika

Adapun sistematika penyusunan Renstra SMKN 1 Tasikmalaya tahun 2021 – 2023 sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang perlunya rencana strategis yang dilengkapi dengan maksud/tujuan, landasan hukum penyusunan rencana strategis, dasar pertimbangan serta sistematika rencana strategis SMK Negeri 1 Tasikmalaya.
2. Bab II Gambaran Pelayanan BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya. Berisi gambaran Pelayanan UPT SMK BLUD , yang terdiri Tugas Pokok dan Fungsi, Uraian Tugas dan Struktur Organisasi, Sumber Daya BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya serta Kinerja Pelayanan BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya.
3. BAB III Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi. Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Identifikasi permasalahan didasarkan Analisis Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah
4. Bab IV Visi, Misi Tujuan dan Sasaran. Bagian ini mengemukakan Visi dan Misi BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya.
5. Bab V Strategi dan Arah Kebijakan. Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya yang disajikan dalam tabel dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah.
6. Bab VI Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan serta Rencana Keuangan. Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif, termasuk didalamnya perubahan yang dilakukan.
7. Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan. Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dan RENSTRA Dinas Pendidikan.
8. Bab VIII Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BLUD SMKN 1 TASIKMALAYA

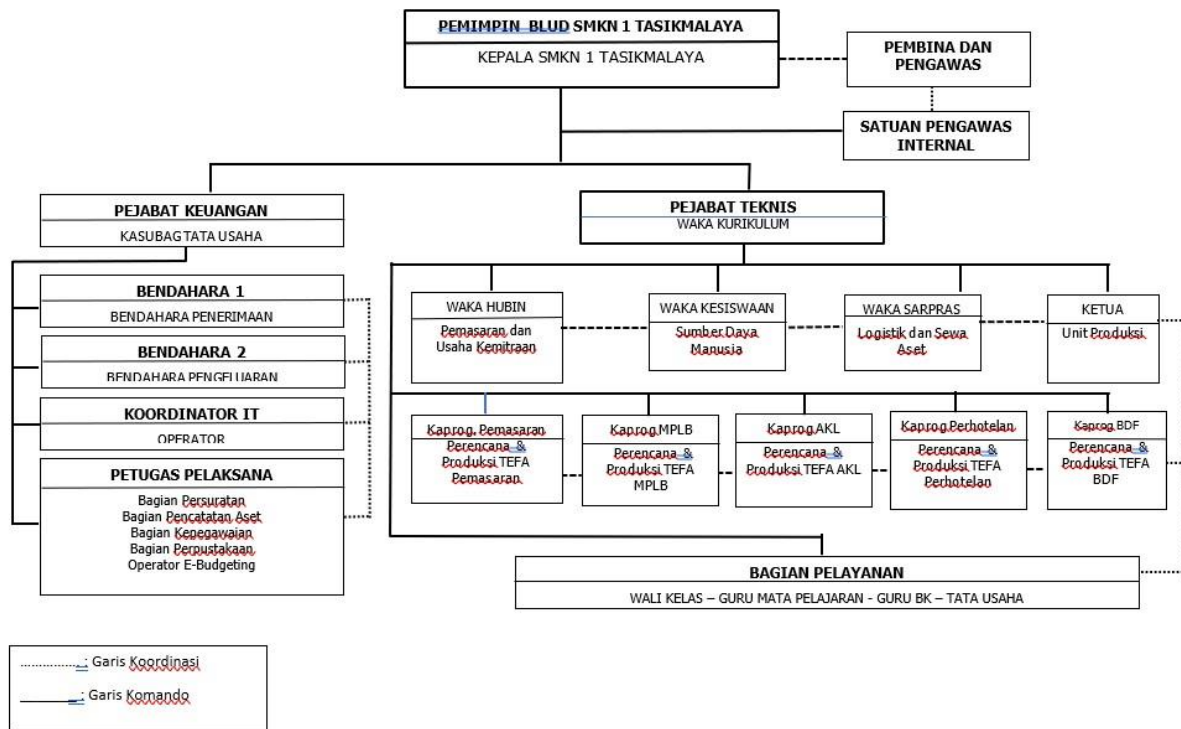
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri No.79 tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Bahwa BLUD beroperasi sebagai perangkat kerja pemerintah daerah dengan tujuan pemberi layanan umum secara lebih efektif dan efisien dengan praktek bisnis yang sehat yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh Kepala Daerah.

Pejabat pengelola BLUD bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan pemberian layanan umum yang didelegasikan oleh kepala Kepala Daerah sesuai Permendagri no 79 tahun 2018 yang terdiri dari :

1. Pimpinan BLUD dijabat oleh Kepala Sekolah
2. Pejabat Pengelolaan keuangan / Sub bagian Tata Usaha dibantu oleh
 - a. Bagian Akuntansi
 - b. Bendahara Penerimaan pembantu
 - c. Bendahara Pengeluaran pembantu
 - d. Bagian e-planning dan e-bugeting
 - e. Bagian pencatat aset
3. Pejabat teknis dijabat oleh :
 - a. Wakil Kepala Sekolah
 - b. Ketua Kompetensi Keahlian
 - c. Ketua Unit Produksi
4. Pembina dan pengawas BLUD
 - a. Pembina teknis dan pembina keuangan
 - b. Satuan pengawas internal (SPI)
 - c. Dewan pengawas

Gambar 1. Struktur Organisasi Pejabat Pengelola BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya



Keterangan :

- Pembina dan Pengawas BLUD diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Daerah atas dasar usulan dari Pemimpin BLUD
- Pemimpin BLUD bertanggung jawab kepada Kepala Daerah
- Pejabat keuangan dan pejabat teknis BLUD bertanggung jawab kepada Pimpinan BLUD

B. Sumber Daya BLUD SMKN 1 Tasikmalaya

1. Guru dan Tenaga Kependidikan

Untuk mencukupi jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang diperlukan telah dilakukan analisis kebutuhan guru dan personil yang selalu diperbarui sesuai kebutuhan. Kedepan diharapkan selalu tersedia data analisis kebutuhan guru dan personil yang mutakhir serta disertai dengan matrik kompetensi yang disesuaikan dengan tuntutan. Dalam rangka meningkatkan etos kerja guru telah ditetapkan tata tertib disiplin guru dan pegawai. Monitoring dilakukan dan pelaporan diberikan setiap bulan ke instansi terkait. Pembinaan guru dan karyawan dilakukan

secara intensif dan kontinu serta melaksanakan reward dan punishment terhadap kinerja baik atau berkinerja buruk. Adapun jumlah Guru dan kependidikan SMKN 1 Tasikmalaya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Kondisi Pegawai SMKN 1 Tasikmalaya

No	Klasifikasi Pegawai	Jumlah	Status Kepegawaian	
			PNS	Non-PNS
1.	Guru	100	78	22
2.	Tenaga Kependidikan	19	5	14

Kualifikasi pegawai ditingkatkan selain melalui pembinaan intern, dengan mengikutsertakan pada pendidikan dan pelatihan yang tersedia seperti; pajak, perpustakaan dan pengelolaan barang inventaris. Target selanjutnya ialah mengutus mengikuti pendidikan pelatihan pengelolaan keuangan dan pelatihan penerimaan barang dan jasa. Dengan demikian akan memiliki pegawai yang cakap dan profesional dalam melaksanakan bidang pekerjaan.

2. Sarana dan Prasarana

Untuk mengetahui kebutuhan sarana prasaranan di SMK Negeri 1 Tasikmalaya sampai dengan Tahun Pelajaran 2021/2022 sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIPS) dan School Development Plan (SDP), maka kami sajikan data kebutuhan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Tasikmalaya.

Tabel 2.2
Data Sarana Prasana SMK Negeri 1 Tasikmalaya

No	Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saati ini					
		Jumlah Ruang	Jumlah Rusak	Jumlah Baik	Jumlah Rusak	Jumlah Rusak	Berat
A Administrasi							
1	Ruang Kepala Sekolah		1	0	0	0	
2	Ruang Guru		2	2	0	0	
3	Ruang Pelayanan Administrasi		1	1	0	0	
4	Ruang Wakasek		4	4	0	0	
B Kegiatan Belajar							
1	Ruang Teori	51	51	50	0	1	
2	Ruang Praktek/Bengkel/Workshop		11	11	0	0	
3	Hotel mini		4	4	0	0	
4	Ruang Lab. Bahasa		1	0	1	0	
C Penunjang Pendidikan							
1	Ruang Perpustakaan		1	0	0	0	
2	Minimarket/Cafe		1	1	0	0	
3	Ruang Pramuka, Koperasi, UKS dll		4	2	2	0	
4	Ruang Ibadah		1	0	1	0	
D Penunjang Lainnya							
1	Ruang Bersama (Aula)		3	3	0	0	
2	Ruang Kantin Sekolah		1	1	0	0	

No	Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saati ini					
		Jumlah Ruang	Jumlah Ruang	Jumlah Baik	Jumlah Rusak	Jumlah Rusak	Berat
3	Ruang meeting		2	2	0	0	
3	Ruang Toilet		24	20	4	0	
4	Ruang Gudang		1	1	0	0	
5	Tempat Parkir		1	1	0	0	

3. Hubungan Kemitraan dengan Industri/Lembaga

Adapun IDUKA yang menjadi mitra SMKN 1 Tasikmalaya diantaranya seperti tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 2.3
Daftar IDUKA Mitra SMKN 1 Tasikmalaya

Program Keahlian	Nama Perusahaan	Lingkup Kerjasama
1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga	PT JASINDO	<ul style="list-style-type: none"> ● Sinskronisasi kurikulum ● Pengembangan kegiatan Pendidikan ● Pengembangan kegiatan Praktik m Kerja Lapangan
	BPR Siliwangi Tasikmalaya Cabang Cibogor	
	PT Sinar Sosro Kantor Penjualan Tasikmalaya	
	Bank Mandiri KCP Tasikmalaya	
	Bank BRI Kantor Cabang Tasikmalaya	
	BPR Siliwangi Tasikmalaya (Kantor Pusat)	
	Akademi Pariwisata Universitas Siliwangi	
	CV Megah Prima	
	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sukapura	

Program Keahlian	Nama Perusahaan	Lingkup Kerjasama
	ACI MOTOR	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran lulusan SMKN 1 Tasikmalaya
	PT Ragam Pangan Lestari	
	PT Surya Donasin Tasikmalaya	
	PT Asuransi Jiwasraya	
	Bank Muamalat	
	PT TASPEN (Persero) KC Tasikmalaya	
	Bank Woori Saudara KC Tasikmalaya	
	Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) KC Tasikmalaya	
	Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya	
	BPR Artha Galunggung	
	Bank BTN Kantor Kas Padayungan	
	PT. Jasaraharja	
	Kantor Pelayanan KPKNL Tasikmalaya	
	BPR Artha Sukapura	
	BPR Nusamba Singaparna	
	PT Intan Jaya Group	
	BTN KC Tasikmalaya	
	PT POS Indonesia Cabang Tasikmalaya	
2. Pemasaran	Borobudur dept.store	<ul style="list-style-type: none"> • Sinskronisasi kurikulum • Pengembangan kegiatan Pendidikan • Pengembangan kegiatan Praktik m
	Giant supermarket	
	Matahari dept.store	
	Asia toserba	
	Asia plaza	
	Toko buku gramedia	
	Yogya toserba	
	Tasco minimarket	
	Elzhata	
	Pt. Hajart citra permai	

Program Keahlian	Nama Perusahaan	Lingkup Kerjasama
	Bumi citra permai	Kerja Lapangan • Pemasaran lulusan SMKN 1 Tasikmalaya
3. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	BPR Nusamba Singaparna	• Sinskronisasi kurikulum • Pengembangan kegiatan Pendidikan • Pengembangan kegiatan Praktikum Kerja Lapangan • Pemasaran lulusan SMKN 1 Tasikmalaya
	Balai Pendayagunaan Sumber Daya Air	
	Dinas Perhubungan	
	Kejaksaan Negeri	
	PT POS Indonesia Cabang Tasikmalaya	
	Samsat Kota Tasikmalaya	
	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan	
	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	
	FIF Grup Tasikmalaya	
	PT ADIRA Finance	
	PT PLN Area Tasikmalaya	
	Kepolisian Resort Tasikmalaya Kota	
	BPJS Kesehatan Kantor Cabang Tasikmalaya	
PT. TaspenTasikmalaya		
4. Broadcasting dan Perfilman	TVRI YOGYAKARTA	• Sinskronisasi kurikulum
	ADI TV YOGYAKARTA	
	MQ TV Bandung	
	ISMART TV	
	RADAR TV BOGOR	

Program Keahlian	Nama Perusahaan	Lingkup Kerjasama
	Percetakan Aksara Jaya	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kegiatan Pendidikan • Pengembangan kegiatan Praktik m Kerja Lapangan • Pemasaran lulusan SMKN 1 Tasikmalaya
	MSB PHOTOSTUDIO	
	RADAR TV TASIKMALAYA	
	MSB PHOTOSTUDIO	
	Fiesna Production	
	MOMENTO PHOTOSTUDIO	
	QUICK CORP	
	Witel Area Tasikmalaya	
	Rumah Desain Tasik	
	Ramayana Studio Photo	
5. Perhotelan	HOTEL SANTIKA TASIKMALAYA	<ul style="list-style-type: none"> • Sinskronisasi kurikulum • Pengembangan kegiatan Pendidikan • Pengembangan kegiatan Praktik m Kerja Lapangan • Pemasaran lulusan SMKN 1 Tasikmalaya
	HOTEL HORIZON TASIKMALAYA	
	FAVEHOTEL TASIKMALAYA	
	HOTEL HARMONI TASIKMALAYA	
	HOTEL GRAND METRO TASIKMALAYA	
	KAMOJANG GREEN HOTEL & RESORT GARUT	
	HOTEL HOLIDAY INN BANDUNG	
	HOTEL GRAND TJOKRO BANDUNG	
	HOTEL G.H. UNIVERSAL BANDUNG	

4. Kesiswaan dan Keterserapan Lulusan

Adapun jumlah siswa pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah 1921 orang yang tersebar di 55 rombongan belajar dengan perincian seperti dalam tabel berikut.

Tabel 2.4
Jumlah Siswa Per-Program Keahlian
Pada Tahun Pelajaran 2021/2022

Program Keahlian	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa
1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga	12	426
2. Pemasaran	12	425
3. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	10	352
4. Broadcasting dan Perfilman	10	358
5. Perhotelan	11	357
Jumlah	55	1921

Kemudian mengenai ketersediaan lulusan SMKN 1 Tasikmalaya selama dalam lima tahun dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2.5
Data Keterserapan Lulusan Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun Lulus	Jml Lulusan	Keterserapan				JML Keteserapan
			Bekerja	Kuliah	Wirausaha	Blm teridentifikasi	
1	2015/2016	645	490	58	77	20	625
2	2016/2017	498	408	40	34	16	482
3	2017/2018	520	338	62	78	42	478
4	2018/2019	610	439	85	56	30	580
5	2019/2020	577	259	87	58	173	404

C. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

SMKN 1 Tasikmalaya dalam beberapa tahun terakhir terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sekolah. Hal ini dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang diraih baik oleh manajemen sekolah maupun oleh warga sekolah diantaranya:

1. Manajemen Sekolah
 - a. Diperolehnya predikat sebagai SMK CoE pada tahun 2020
 - b. Ditetapkannya SMKN 1 Tasikmalaya sebagai SMK Pusat Keunggulan sektor Hospitality pada tahun 2021
 - c. Terbentuknya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) SMKN 1 Tasikmalaya serta mendapatkan lisensi BNSP pada tahun 2019
 - d. Terbentuknya Bursa Kerja Khusus yang sudah mendapatkan lisensi dari Dinas Tenaga Kerja pada tahun 2020
2. Warga Sekolah
 - a. Guru
 - 1) Beberapa orang guru sudah menerbitkan buku teks, diantaranya:
 - a) Yusnawan Lubis, M.Pd (30 Buku)
 - b) Teti Taryani, M.Pd (15 Buku)
 - c) Osep M. Yanto, M.BA (20 Buku)
 - d) Wiwit Widyawati, S.Pd (2 Buku)
 - 2) Peringkat ketiga guru berprestasi pada tahun 2018 a.n Osep M. Yanto, M.BA
 - 3) Juara 1 lomba menulis puisi tingkat nasional pada tahun 2021 atas nama Allys Setiamulyati, S.I.Pus
 - b. Siswa
 - 1) Juara Umum Kejurda Silat tahun 2021
 - 2) 10 Besar Ketua OSIS terbaik tingkat nasional pada tahun 2021
 - 3) Juara 3 festival film pendek tahun 2020

D. Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Standar Pelayanan Minimal (SPM) SMK Negeri 1 Tasikmalaya mengacu pada Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

Berdasarkan Permendagri nomor 79 tahun 2018, pasal 43 disebutkan bahwa Standar Pelayanan Minimal sebagaimana dimaksud pada pasal 36 huruf d memuat batasan minimal mengenai jenis dan mutu layanan dasar yang harus dipenuhi oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas / Badan Daerah yang akan menerapkan BLUD. Standar Pelayanan Minimal BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya dapat digambarkan berikut ini :

1. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan

Judul	Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
Dimensi Mutu	Kesinambungan pelayanan
Tujuan	Terselenggaranya pelayanan pendidikan dan pelatihan di BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya dengan lancar
Definisi Operasional	Cakupan masyarakat yang mendapatkan pelayanan pendidikan dan pelatihan kejuruan sesuai standar nasional pendidikan (Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Proses, Penilaian, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Sarana Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan) meliputi program keahlian: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasaran 2. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis 3. Akuntansi dan keuangan lembaga 4. Perhotelan 5. Broadcasting dan Perfilman
Frekwensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	6 bulan
Numerator	Sekolah memberikan pelayanan secara utuh dan optimal sesuai standar Nasional Pendidikan (SNP)
Denominator	Semua sekolah, setiap kompetensi keahlian mendapat pelayanan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
Sumber Data	Bidang Kurikulum
Standar	100 %
Penanggungjawab Pengumpul Data	Ketua Program Keahlian
Langkah langkah Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2. Penyusunan Dokumen Pembelajaran 3. Pelaksanaan Pembelajaran (PBM) 4. Penyusunan Dokumen Ujian 5. Pelaksanaan Ujian (Ujian Tengah Semester, Ujian akhir Semester, Ujian Sekolah, Uji Kompetensi Keahlian)

Monitoring dan Evaluasi	Berkala setiap akhir semester
Sumber Daya Manusia	Guru, Wali Kelas, Tenaga Tata Usaha

2. Pelayanan *Teaching Factory* (TEFA)

Judul	Pelayanan <i>Teaching Factory</i> (TEFA)
Dimensi Mutu	Kesinambungan pelayanan
Tujuan	Terselenggaranya pelayanan Pelayanan <i>Teaching Factory</i> (TEFA) di BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya
Definisi Operasional	<p>Pelayanan <i>Teaching Factory</i> (TEFA) adalah merupakan layanan jasa pada BLUD SMKN 1 Tasikmalaya pada program keahlian Pemasaran, Perhotelan dan Broadcasting dan Perfiman yang meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Smea Mart (Tefa Pemasaran) 2. Sewa Kamar Hotel (Tefa Perhotelan) 3. Jasa Laundry (Tefa Perhotelan) 4. Jasa Cleaning Service (Tefa Perhotelan) 5. Layanan Cefe (Tefa Perhotelan) 6. Jasa Advertising (Tefa Broadcasting Perfiman) 7. Jasa video shooting (Tefa Broadcasting Perfiman) 8. Jasa Audio (Tefa Broadcasting Perfiman) 9. Jasa pembuatan web (Tefa Broadcasting Perfiman) 10. Jasa instalasi Laptop/PC (Tefa Broadcasting Perfiman) 11. Jasa Perakitan Laptop/PC (Tefa Broadcasting Perfiman) 12. Jasa Perbaikan Laptop/PC/Printer (Tefa Broadcasting Perfiman)
Frekwensi Pengumpulan Data	Setiap Minggu
Periode Analisa	1 bulan
Numerator	Jumlah jasa dan produk pengelasan terlayani sesuai dengan order setiap minggu
Denominator	Jumlah seluruh jasa dan produk pengelasan dapat dilayani sesuai order dalam periode satu minggu
Sumber Data	Ketua Kompetensi Keahlian
Standar	100 %
Penanggungjawab Pengumpul Data	Ketua Program Keahlian
Langkah langkah Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan Order jasa/Penjualan produk 2. Analisa jasa/penjualan 3. Pelaksanaan pekerjaan jasa 4. Penyerahan hasil jasa
Monitoring dan Evaluasi	Berkala setiap bulan
Sumber Daya Manusia	Guru, Teknisi, Pegawai, Ketua Kompetensi Keahlian

3. Pelayanan Lainnya (Aula, lapang Olah Raga, Lahan Parkir)

Judul	Pelayanan Lainnya (Sewa Aula, lapang Olah Raga, Lahan Parkir)
Dimensi Mutu	Kesinambungan pelayanan
Tujuan	Terselenggaranya Pelayanan Lainnya (, Aula, lapang Olah Raga, Lahan Parkir) di BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalayadengan lancar
Definisi Operasional	Pelayanan Lainnya adalah merupakan layanan jasa pada kegiatan pemanfaatan sarana dan fasilitas sekolah yang meliputi: 1. Sewa Aula dalam bentuk meeting package 2. Sewa Lapang Olah Raga 3. Sewa Lahan Parkir
Frekwensi Pengumpulan Data	Setiap Bulan
Periode Analisa	1 bulan
Numerator	Jumlah jasa Aula, lapang Olah Raga, Lahan Parkir terlayani setiap minggu
Denominator	Jumlah seluruh jasa , Aula, lapang Olah Raga, Lahan Parkir dapat dilayani sesuai kebutuhan dalam periode satu minggu
Sumber Data	Bisnis center
Standar	100 %
Penanggungjawab Pengumpul Data	Ketua Unit Produksi
Langkah langkah Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan permohonan jasa sewa Aula, lapang Olah Raga, Lahan Parkir 2. Analisa penawaran jasa sewa Aula, lapang Olah Raga, Lahan Parkir 3. Persetujuan layanan jasa sewa Aula, lapang Olah Raga, Lahan Parkir 4. Pelaksanaan layanan jasa sesuai permintaan 5. Laporan hasil layanan jasa
Monitoring dan Evaluasi	Berkala setiap bulan
Sumber Daya Manusia	Petugas unit produksi

E. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD SMK

1. Peluang (Opportunities)

- a. Kondisi sosial politik dan keamanan relatif stabil
- b. Ada peluang kerjasama dengan dunia usaha/industri dan instansi lain yang relevan untuk peningkatan kualitas SDM
- c. Adanya dukungan dari instansi lain terutama dalam pengembangan dan peningkatan mutu sekolah.
- d. Adanya perkembangan teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah dan relatif murah
- e. Beberapa orang guru sering diundang sebagai instruktur, fasilitator, nara sumber pada berbagai kegiatan di Instansi terkait atau lembaga pendidikan lain
- f. Hubungan dengan instansi vertikal di tingkat kota cukup baik
- g. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan alokasi anggaran pendidikan
- h. Adanya peluang untuk mengajukan proposal kegiatan dengan alokasi dana yang cukup memadai

2. Tantangan (Threats)

- a. Kompetisi bursa kerja yang relatif selektif
- b. Dengan adanya otonomi daerah dana bantuan operasional sekolah terbatas
- c. Komputerisasi mutlak diperlukan untuk mengakses data/informasi dengan cepat
- d. Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi global
- e. Pemberian sertifikasi dari industri yang belum seragam
- f. Belum ada konsensus nasional tentang mutu pendidikan di Indonesia

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BEDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

A. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilaksanakan dengan membuat daftar masalah yang dikelompokkan menurut jenis upaya, target, pencapaian, dan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tasikmalayaberasal dari kondisi pelayanan yang didasarkan pada permasalahan-permasalahan dari kegiatan upaya Pendidikan di wilayah kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tasikmalaya yang tidak tercapai. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain.

1. Layanan Pendidikan Utama
 - a. Penerima Pelayanan Dasar
 - b. Perlengkapan Dasar Peserta Didik
 - c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
2. Layanan Pendidikan Pendukung
 - a. Pelayanan Pengelolaan Sarana dan Prasarana
 - (a) Masih rendahnya peralatan perawatan Maintenance and Repair (50 %)
 - b. Pelayanan HUMAS
 - a. Masih rendahnya keterserapan lulusan (60 %)
- c. Layanan Unit Produksi dan Teaching Factory
 1. Masih rendahnya Inovasi Produk pada Unit Produksi Setiap Kompetensi Keahlia (20 %)
 2. Masih rendahnya Jangkauan pasar pada Unit Produksi Minimarket (20%)

B. Prioritas Masalah

Mengingat adanya keterbatasan kemampuan dalam mengatasi masalah, ketersediaan teknologi yang memadai atau adanya keterkaitan satu masalah dengan masalah lainnya, maka perlu dipilih masalah prioritas. Masalah adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, antara hasil dengan target.

Prioritas masalah adalah masalah yang dinilai paling utama oleh organisasi tersebut. Berdasarkan hasil identifikasi masalah yaitu dengan melakukan analisis situasi, cakupan masing-masing program, dan kondisi manajemen (sumber daya) kemudian dilakukan pembahasan dapat diketahui bahwa yang menjadi prioritas masalah dari masing-masing program adalah sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya pelayanan Maintenance and Repair (50 %)
- b. Masih rendahnya keterserapan lulusan (60 %)
- c. Masih rendahnya Inovasi Produk pada Unit Produksi Setiap Kompetensi Keahlian (20 %)
- d. Masih rendahnya Jangkauan pasar pada Unit Produksi Minimarket (20%)

Setelah dilakukan identifikasi dan pemilihan masalah pada masing-masing program kemudian menentukan prioritas masalah. Penentuan prioritas masalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tasikmalaya dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

Metode USG adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas berdasarkan isu yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Dimana isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelaskan, dapat diuraikan sebagai berikut :

- *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia dan seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi. *Urgency* dilihat dari tersedianya waktu, mendesak, atau tidak masalah tersebut diselesaikan.

- *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri. *Seriousness*

dilihat dari dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, dan membahayakan sistem atau tidak.

- *Growth*

Seberapa kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Penentuan masalah tersebut dilakukan dengan cara menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan skala nilai 1 - 5, dengan keterangan sebagai berikut :

1 = sangat kecil

2 = kecil

3 = sedang

4 = besar

5 = sangat besar

Masing-masing permasalahan diberi nilai skala 1 – 5 mulai dari *urgency* (urgensi), *seriousness* (keseriusan), dan *growth* (perkembangan). Untuk menentukan urutan prioritas masing-masing permasalahan dilakukan dengan mengkalikan nilai skala *urgency* (urgensi), *seriousness* (keseriusan), dan *growth* (perkembangan), dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Total} = \text{Urgency (U)} \times \text{Seriousness (S)} \times \text{Growth (G)}$$

Setelah diketahui total masing-masing permasalahan, langkah selanjutnya adalah mengurutkan masalah tersebut mulai dari masalah yang memiliki skor tertinggi hingga terendah. Berikut adalah tabel prioritas masalah Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan dengan metode USG (contoh)

Tabel 3.1
Prioritas Masalah Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tasikmalaya dengan Metode USG

Urutan Prioritas	Masalah Pendidikan	U	S	G	U x Sx G
1	Masih rendahnya pelayanan Maintenance and Repair (50 %)	5	5	4	100

2	Masih rendahnya keterserapan lulusan(60 %)	5	5	3	75
3	Masih rendahnya Inovasi Produk pada Unit Produksi Setiap Kompetensi Keahlian (20 %)	5	5	4	100
4	Masih rendahnya Jangkauan pasar pada Unit Produksi Minimarket (20%)	5	5	3	100

C. Penyebab Permasalahan Dan Alternatif Pemecahan

Setelah ditentukan masalah yang menjadi prioritas, selanjutnya dicari akar penyebab dari masalah tersebut. Metode yang digunakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Sambilegi dalam mencari akar penyebab masalah yaitu dengan menggunakan tulang ikan/ *fish bone*. Langkah-langkah penyusunannya meliputi :

1. Tuliskan masalah pada bagian kepala ikan.
2. Buat garis horizontal dengan anak panah menunjuk kearah kepala ikan.
3. Tetapkan kategori utama dari penyebab.
4. Buat garis dengan anak panah menunjuk ke garis horizontal.
5. Lakukan *brainstorming* dan fokuskan pada masing-masing kategori.
6. Setelah dianggap cukup, dengan cara yang sama lakukan untuk kategori utama yang lain.
7. Untuk masing-masing kemungkinan penyebab, coba membuat daftar sub penyebab dan letakkan pada cabang yang lebih kecil.
8. Setelah semua ide/ pendapat dicatat, lakukan klarifikasi data untuk menghilangkan duplikasi ketidaksesuaian dengan masalah, dan lain-lain.

D. Telaahan Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat

Tabel Analisa Keterkaitan antara Visi Misi dengan Peran BLUD SMK

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT	ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT
VISI	
Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi	BLUD SMKN 1 Tasikmalaya dapat berperan dalam merealisasikan visi Jawa Barat dengan menjadi UPT BLUD yang inovatif dan menjadi rumah bagi para pelaku industri terutama industri kecil dan menengah dalam memasarkan dan mengelola usahanya
MISI	
Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif	BLUD SMKN 1 Tasikmalaya: <ol style="list-style-type: none"> a. Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam manajemen mutu berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pelayanan publik. b. Mengembangkan Kurikulum yang mengacu pada pemenuhan seluruh Standar Nasional Pendidikan, diperkaya dengan standar internasional. c. Mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, memiliki kompetensi teknis di berbagai bidang.

	<p>d. Mengembangkan sarana prasarana berdasarkan standar sarana prasarana pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Dunia Usaha dan Industri.</p> <p>e. Mengembangkan kerjasama dengan sekolah jejaring dan Industri untuk menghasilkan lulusan yang cerdas spiritual, emosional dan intelektual sehingga mampu bersaing di era global</p>
--	--

Tabel Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD SMK terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah Provisnis Jawa Barat

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
Peningkatan Daya Saing Daerah	Belum maksimalnya inovasi BLUD SMKN 1 Tasikmalaya	<ul style="list-style-type: none"> Regulasi pemerintah daerah yang rigid terutama dalam penggunaan dana bantuan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> SDM yang dimiliki BLUD SMKN 1 Tasikmalaya yang berkualitas Mempunyai kurikulum yang dikembangkan

		<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • sendiri • Jaringan kemitraan dengan industry yang kuat
--	--	--	---

Tabel. Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Provinsi Jawa Barat pada RPJMD

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
VISI : TERWUJUDNYA JAWA BARAT JUARA LAHIR BATIN DENGAN INOVASI DAN KOLABORASI			
MISI 2: Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif			
Meningkatnya Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan	Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau	<p>a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang berdaya saing dan mendorong pengembangan pendidikan vokasi yang menjangkau seluruh wilayah</p> <p>b. Meningkatkan kesejahteraan, Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah</p> <p>c. Meningkatkan minat baca</p>

			masyarakat
	Menurunnya Tingkat Pengangguran	Memperluas Kesempatan Kerja dan Peluang Usaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan Kapasitas dan Keterampilan Angkatan Kerja yang berbasis digital dan teknologi untuk memenuhi Kebutuhan Pasar b. Mengembangkan Inkubator Bisnis

BAB IV

VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi dan Misi BLUD SMKN 1 Tasikmalaya

Dasar penetapan visi, misi dan tujuan sekolah sebagai SKPD harus merujuk kepada visi, misi dan tujuan yang ada di RPJMD Provinsi Jawa Barat tahun 2018 – 2023. Dimana visi Provinsi Jawa Barat ditegaskan yaitu **Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi**, dengan misi pembangunannya yang berhubungan dengan pendidikan sebagai berikut:

Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif. Misi ini diarahkan untuk menghadirkan pelayanan publik yang berkualitas hingga ujung batas wilayah; agar rakyat Jawa Barat dapat menikmati pendidikan dan kesehatan; perempuan Jawa Barat mampu mengekspresikan potensi kebajikannya dengan optimal, dan para pemuda menyadari panggilan jiwa nya dan dapat berperan vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemenuhan kesejahteraan sosial dapat mendukung lahirnya masyarakat yang bahagia. Permasalahan kesenjangan sosial menjadi salah satu masalah yang vital di Provinsi Jawa Barat. Kebahagiaan diperoleh dari terjaminnya kehidupan yang layak dan bermartabat bagi masyarakat, bukan hanya dirasakan golongan ekonomi menengah ke atas. Kesejahteraan sosial juga mendorong lahirnya masyarakat yang berkualitas dan produktif. Dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, diperlukan peran masyarakat yang seluas-luasnya, baik perseorangan, keluarga, organisasi keagamaan, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, badan usaha, lembaga kesejahteraan.

Visi dan misi tersebut berlandaskan pada permasalahan bidang pendidikan di provinsi Jawa Barat diantaranya:

1. Belum meratanya akses pendidikan;
2. Belum optimalnya mutu pendidikan;

3. Belum optimalnya tata kelola pendidikan;
4. Belum link and match lulusan pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha;
5. Masih rendahnya minat baca masyarakat.

Kelima permasalahan di atas memiliki akar masalah sebagai berikut:

1. Belum meratanya distribusi guru antar daerah.
2. Masih banyak sekolah yang belum terakreditasi.
3. Nilai rata-rata uji kompetensi guru masih relatif rendah.
4. Nilai rata-rata ujian nasional masih rendah.
5. Belum sinergisnya pembagian tata kelola pendidikan antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota terkait dengan kewenangan.
6. Rendahnya tingkat partisipasi pendidikan di tingkat pendidikan menengah.
7. Program dan kegiatan masih belum menyoar peningkatan mutu dan daya saing pendidikan.
8. Pengangguran terbesar lulusan pendidikan menengah kejuruan.
9. Masih belum meratanya akses dan partisipasi pendidikan terutama di pendidikan menengah dan tinggi.
10. Rendahnya minat baca masyarakat Jawa Barat. k. Masih banyak sekolah yang belum memiliki perpustakaan yang sesuai dengan standar nasional perpustakaan, baik sarana prasarananya, koleksi, SDM maupun aspek-aspek perpustakaan lainnya.
11. Belum terintegrasinya layanan perpustakaan sekolah dengan perpustakaan daerah milik pemerintah dalam memberikan layanan literasi melalui program perpustakaan keliling.
12. Belum ada regulasi yang mengatur tentang pengelola perpustakaan sekolah untuk bekerja sama dengan komunitas literasi seperti forum perpustakaan desa/kelurahan atau forum perpustakaan taman bacaan masyarakat.

Selain berlandaskan pada visi dan misi Provinsi Jawa Barat, perumusan visi dan misi SMKN 1 Tasikmalaya juga harus mengacu kepada arah kebijakan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat terutama yang terkait dengan tata kelola pendidikan yang akuntabel, dimana berkaitan dengan hal tersebut kebijakan Dinas

Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023 adalah:

1. Penyempurnaan sistem manajemen dalam pelaporan kinerja pemerintah;
2. Mengarahkan kepada instansi di lingkungan Dinas Pendidikan menerapkan e-budgeting sebagai upaya E-Government;
3. Menerapkan Open Government dalam lingkungan Dinas Pendidikan

Berdasarkan visi dan misi pemerintah Provinsi Jawa Barat serta arah kebijakan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, maka SMKN 1 Tasikmalaya merumuskan visi dan misi sebagai berikut.

Visi SMK Negeri 1 Tasikmalaya yaitu :

“Dengan Iman dan Taqwa SMK Negeri 1 Tasikmalaya Menjadi SMK Pelopor dan Unggul Sebagai Badan Layanan Umum Daerah Pada Tahun 2023”

Untuk menunjang visi tersebut, SMKN 1 Tasikmalaya menerapkan misi sebagai berikut:

- a. Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam manajemen mutu berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pelayanan publik.
- b. Mengembangkan Kurikulum yang mengacu pada pemenuhan seluruh Standar Nasional Pendidikan, diperkaya dengan standar internasional.
- c. Membina tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, memiliki kompetensi teknis di berbagai bidang.
- d. Mengembangkan sarana prasarana berdasarkan standar sarana prasarana pendidikan sesuai dengan tuntutan perkembangan Dunia Usaha dan Industri.
- e. Mengembangkan kerja sama dengan sekolah jejaring dan Industri untuk menghasilkan lulusan yang cerdas spiritual, emosional dan intelektual sehingga mampu bersaing di era global

B. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD SMKN 1 Tasikmalaya

Berdasarkan visi dan misi, SMKN 1 Tasikmalaya menetapkan tujuan, sasaran dan program untuk ketercapaian visi dan misi tersebut seperti yang tergambar dalam tabel pada halaman berikut.

Tabel 4.1
Tujuan, Sasaran dan Program SMKN 1 Tasikmalaya

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Program
1.	Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam manajemen mutu berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pelayanan publik	1.1 Manajemen Sekolah dapat dikelola secara profesional dan terstandar dengan prosedur yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaksanakan secara konsisten	1.1.1 Terlaksananya sistem manajemen mutu yang terstandar dan konsisten 1.1.2 Meningkatnya kualitas, kinerja, tata kelola sekolah yang baik dan bebas KKN dalam raport mutu sekola	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan dokumen mutu SMKN 1 Tasikmalaya • Implementasi audit mutu baik secara internal maupun eksternal

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Program
		1.2 Memenuhi Harapan Pelanggan (siswa dan orang tua serta Stakeholder lainnya)	1.2.1 Meningkatnya pelayanan kepada siswa 1.2.2 Meningkatnya pelayanan kepada orang tua 1.2.3 Meningkatnya pelayanan kepada Stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelayanan kepada masyarakat berbasis ICT melalui program smartschool • Survei kepuasan pelanggan
2.	Mengembangkan Kurikulum yang mengacu pada pemenuhan seluruh Standar Nasional Pendidikan, diperkaya dengan standar internasional	2.1 Terwujudnya kurikulum versi SMKN 1 Tasikmalaya	2.1.1 Tersusunnya dokumen kurikulum yang terselaraskan dengan dokumen SKKNI dan kebutuhan industry. 2.1.2 Tersusunnya dokumen bahan ajar sesuai kebutuhan industry	<ul style="list-style-type: none"> • Re-design Kurikulum SMKN 1 Tasikmalaya • Penerapan collaborative teaching antara mapel kelompok A/B dengan kelompok peminatan kejuruan

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Program
			2.1.3 Tersusunnya Dokumen asesmen Kompetensi 2.1.4 Terlaksananya pola pengaturan jadwal dengan sistem blok	
		2.2 Mempersiapkan peserta didik sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang profesional beriman dan bertakwa, produktif, kreatif, kompetitif serta berjiwa wirausaha untuk mengisi	2.2.1 Tersusunnya kurikulum pendidikan karakter versi SMKN 1 Tasikmalaya 2.2.2 Terlaksananya gerakan sekolah menyenangkan 2.2.3 Tersusunnya komposisi kelas berdasarkan minat karir siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi PPDB dan MPLS • Re-design kurikulum PAI dan PPKn versi SMKN 1 Tasikmalaya • Implementasi gerakan sekolah menyenangkan • Pemetaan siswa kedalam kelas wirausaha, bekerja dan melanjutkan • Pengadaan buku-buku referensi dan perpustakaan digital • Penguatan bahasa jepang dan mandarin untuk kelas bekerja dan wirausaha • Penguatan TOEIC bagi peserta didik

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Program
		kebutuhan dunia usaha dan industri.	2.2.4 Kuatnya literasi peserta didik 2.2.5 Kuatnya penguasaan bahasa asing peserta didik 2.2.6 Terlibatnya IDUKA dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan kompetensi dasar dan gizi peserta didik baru • Pengembangan laboratorium wirausaha di daerah asal peserta didik kelas wirausaha • Pembelajaran di IDUKA • Mendatangkan guru tamu sesuai dengan minat karir peserta didik
3.	Mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, memiliki kompetensi teknis di berbagai bidang	1.1 Membekali guru dengan berbagai keterampilan teknis yang menunjang tugas profesinya.	1.1.1 Guru memiliki sertifikat teknis yang mendukung kinerjanya	<ul style="list-style-type: none"> • Diklat dan sertifikasi kompetensi teknis level IV bagi guru produktif sesuai dengan kompetensi keahliannya • Diklat dan sertifikasi teknis bagi guru kelompok A dan B • Program Magang dan sertifikasi industri
1.2 Membekali tenaga kependidikan dengan berbagai		1.2.1 Tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Diklat dan sertifikasi kompetensi teknis bagi tenaga kependidikan 	

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Program
		keterampilan teknis yang menunjang tugas profesinya	memiliki keterampilan teknis	
4.	Mengembangkan sarana prasarana berdasarkan standar sarana prasarana pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Dunia Usaha dan Industri	1.1 Merevitalisasi infrastruktur fisik sesuai dengan kebutuhan industry	1.1.1 Dimilikinya ruangan teori atau praktik sesuai dengan standar industry	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan infrastruktur
		1.2 Merevitalisasi peralatan pendidikan sesuai dengan standar IDUKA	1.2.1 Dimilikinya peralatan praktik sesuai dengan standar IDUKA	Revitalisasi peralatan praktik siswa
5	Mengembangkan kerjasama dengan sekolah jejaring dan Industri untuk menghasilkan lulusan yang cerdas spiritual, emosional dan intelektual	5.1 Meningkatnya kerjasama dengan sekolah jejaring/ sekolah aliansi.	5.1.1 Meningkatkan kualifikasi akreditasi 5.1.2 Meningkatkan mutu lulusan dan meningkatkan	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan kerjasama dengan sekolah aliansi

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Program
	sehingga mampu bersaing di era global		kerjasama pelaksanaan sertifikasi kompetensi siswa	
		5.2 Meningkatnya kerjasama sekolah dengan institusi pasangannya baik dalam negeri maupun luar negeri	5.2.1 Memperbanyak MOU untuk peningkatan Mutu praktek kerja lapangan 5.2.2 Meningkatnya kompetensi siswa dengan membentuk kelas industri 5.2.3 Meningkatnya jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja baik di dalam maupun luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan kemitraan dengan IDUKA • Implementasi PKL berbasis skema sertifikasi • Uji sertifikasi siswa oleh industry • Optimalisasi peran BKK SMKN 1 Tasikmalaya

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK yang disajikan dalam tabel dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah. Adapun rencana strategis SMKN 1 Tasikmalaya untuk jangka waktu 3 tahun kedepan.

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Dana (Rp)	Tahun Pelaksanaan dan Target Kinerja			Indikator Keberhasilan
						2021	2022	2023	
1.	Penyusunan dokumen mutu SMKN 1 Tasikmalaya	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan panduan mutu • Penyusunan SOP • Internal audit • Rapat tinjauan manajemen • Efektifitas tindakan perbaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunya panduan mutu • Tersusunnya SOP • Terlaksananya Rapat tinjauan manajemen • Dilakukannya tindakan perbaikan dan pencegahan 	Satuan Tugas Penjaminan Mutu Internal	100.000.000	50%	100%	100%	Tersusunya dokumen mutu SMKN 1 Tasikmalaya

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Dana (Rp)	Tahun Pelaksanaan dan Target Kinerja			Indikator Keberhasilan
						2021	2022	2023	
		dan tindakan pencegahan							
2.	Implementasi audit mutu baik secara internal maupun eksternal	Audit mutu internal	terlaksananya kegiatan audit mutu internal	Satuan Tugas Penjaminan Mutu Internal	100.000.000	50 %	75%	100%	Terimplementasinya audit mutu baik secara internal maupun eksternal
3.	Peningkatan pelayanan kepada masyarakat berbasis ICT melalui program smartschool	Penerapan sistem informasi sekolah secara digital	Diterapkannya SIM Digital	Waka Hubin	500.000.000	25%	50%	100%	Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat berbasis ICT melalui program smartschool
4.	Survei kepuasan pelanggan	Survei kepuasan pelanggan: b. Siswa c. Orang Tua d. GTK e. IDUKA	Survei kepuasan pelanggan: a. Siswa b. Orang Tua c. GTK d. IDUKA	Waka Hubin	100.000.000	25%	50%	100%	Terlaksananya Survei kepuasan pelanggan

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Dana (Rp)	Tahun Pelaksanaan dan Target Kinerja			Indikator Keberhasilan
						2021	2022	2023	
5.	PPDB	PPDB Online	Terjangrinya siswa baru yang berkualitas	Waka Kesiswaan	300.000.000	50%	75%	100%	Terselenggaranya PPDB sesuai dengan ketentuan yang berlaku
6.	MPLS	MPLS berbasis karakter dan wawasan wiyata mandala	Terselenggaranya MPLS berbasis karakter dan wawasan wiyata mandala	Waka Kesiswaan	300.000.000	50%	75%	100%	Terselenggaranya MPLS
7.	Re-design Kurikulum SMKN 1 Tasikmalaya	<ul style="list-style-type: none"> • Penelarasan dokumen kurikulum • Penyusunan bahan ajar • Penyusunan Dokumen asesmen kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya dokumen kurikulum yang terselaraskan • tersusunan bahan ajar • Tersusunnya Dokumen asesmen kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Waka Kurikulum • Ketua MGMP • Ketua Program Keahlian 	400.000.000	25%	50%	100%	Terwujudnya Re-design Kurikulum SMKN 1 Tasikmalaya

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Dana (Rp)	Tahun Pelaksanaan dan Target Kinerja			Indikator Keberhasilan
						2021	2022	2023	
8.	Penerapan collaborative teaching antara mapel kelompok A/B dengan kelompok peminatan kejuruan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelarasan kurikulum antara mapel kelompok A/B dengan kelompok produktif • Penyusunan bahan ajar dan dokumen asesmen kompetensi • Penyusunan jadwal collaborative teaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselaraskannya kurikulum antara mapel kelompok A/B dengan kelompok produktif • Tersusunnya bahan ajar dan dokumen asesmen kompetensi • Tersusunnya jadwal collaborative teaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Waka Kurikulum • Ketua MGMP • Ketua Program Keahlian 	100.000.000	25%	50%	100%	Diterapkannya model collaborative teaching antara mapel kelompok A/B dengan kelompok peminatan kejuruan
9.	Re-design kurikulum PAI dan PPKn versi	Penyelarasan dokumen kurikulum PAI dan PPKN	Tersusunnya dokumen kurikulum PAI dan PPKN dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Waka Kurikulum 	50.000.000	50%	100%		Terwujudnya Re-design kurikulum PAI dan PPKn

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Dana (Rp)	Tahun Pelaksanaan dan Target Kinerja			Indikator Keberhasilan
						2021	2022	2023	
	SMKN 1 Tasikmalaya	dengan kebutuhan peningkatan karakter budaya kerja	kebutuhan peningkatan karakter budaya kerja	<ul style="list-style-type: none"> Ketua MGMP PAI dan PPKN 					versi SMKN 1 Tasikmalaya
10.	Implementasi gerakan sekolah menyenangkan	Awwarnes gerakan sekolah menyenangkan bagi guru dan siswa	Terselenggaranya Awwarnes gerakan sekolah menyenangkan bagi guru dan siswa	<ul style="list-style-type: none"> Waka Kurikulum Waka kesiswaan Ketua MGMP Ketua Program Keahlian 	50.000.000	50%	100%		Terwujudnya Implementasi gerakan sekolah menyenangkan
11.	Pemetaan siswa kedalam kelas wirausaha, bekerja dan melanjutkan	<ul style="list-style-type: none"> Psikotes minat karir peserta didik kelas X Penyusunan kelas berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksanakannya Psikotes minat karir peserta didik kelas X Tersusunnya kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Waka kesiswaan Guru BK 	500.000.000	100%	100%	100%	terwujudnya Pemetaan siswa kedalam kelas wirausaha, bekerja dan melanjutkan

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Dana (Rp)	Tahun Pelaksanaan dan Target Kinerja			Indikator Keberhasilan
						2021	2022	2023	
		hasil psikotes	berdasarkan hasil psikotes						
12.	Pengadaan buku-buku referensi dan perpustakaan digital	Pembelian buku-buku referensi dan perpustakaan digital	Dibelinya buku-buku referensi dan perpustakaan digital	<ul style="list-style-type: none"> • Waka Sarpras • Kepala Perpustakaan 	500.000.000	100%	100%	100%	Adanya buku-buku referensi dan perpustakaan digital
13.	Penguatan asing lainnya untuk kelas bekerja dan wirausaha	Penguatan bahasa jepang dan mandarin untuk kelas bekerja dan wirausaha	Meningkatnya penguasaan bahasa jepang dan mandarin untuk kelas bekerja dan wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Waka kurikulum • Waka Hubin • Koord. BKK • Kepala Lab. bahasa 	500.000.000	25%	50%	100%	meningkatnya penguasaan bahasa jepang dan mandarin untuk kelas bekerja dan wirausaha
14.	Penguatan TOEIC bagi peserta didik	Pelatihan dan tes toeic bagi siswa kelas XII	Meningkatnya nilai TOEIC Siswa kelas XII	<ul style="list-style-type: none"> • Waka kurikulum • Ketua MGMP 	400.000.000	25%	50%	100%	Meningkatnya nilai TOEIC Siswa kelas XII

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Dana (Rp)	Tahun Pelaksanaan dan Target Kinerja			Indikator Keberhasilan
						2021	2022	2023	
				Bahasa Inggris					
15.	Pemetaan kompetensi dasar dan gizi peserta didik baru	Tes Pemetaan kompetensi dasar dan gizi peserta didik baru	Diperolehnya data kompetensi dasar dan gizi peserta didik baru	Waka Kesiswaan	200.000.000	50%	75%	100%	Terselenggaranya Pemetaan kompetensi dasar dan gizi peserta didik baru
16.	Pengembangan laboratorium wirausaha di daerah asal peserta didik kelas wirausaha	Pemberian modal usaha bagi siswa di kelas wirausaha	Terbentuknya uni usaha cabang SMKN 1 Tasikmalaya di daerah asal peserta didik baru	<ul style="list-style-type: none"> Waka Hubin Kepala UP 	1.000.000.000	25%	50%	100%	Terwujudnya pengembangan laboratorium wirausaha di daerah asal peserta didik kelas wirausaha
17.	Pembelajaran di IDUKA	Siswa belajar di IDUKA sesuai dengan kompetensi keahliannya	Terdapat jadwal kegiatan pembelajaran yang disetujui oleh IDUKA	<ul style="list-style-type: none"> Waka Kurikulum Waka Hubin 	200.000.000	50%	75%	100%	Terselenggaranya Pembelajaran di IDUKA
18.	Mendatangkan guru tamu sesuai dengan	Mendatangkan guru tamu sesuai dengan	Terjadwalnya guru tamu dari	<ul style="list-style-type: none"> Waka Kurikulum 	200.000.000	50%	75%	100%	Terjadnya guru tamu sesuai

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Dana (Rp)	Tahun Pelaksanaan dan Target Kinerja			Indikator Keberhasilan
						2021	2022	2023	
	minat karir peserta didik	minat karir peserta didik	IDUKA minimal 50 JP persemester	<ul style="list-style-type: none"> • Waka Hubin • Ketua Kompetensi Keahlian 					dengan minat karir peserta didik
19.	Diklat dan sertifikasi kompetensi teknis level IV bagi guru produktif sesuai dengan kompetensi keahliannya	Diklat dan uji sertifikasi kompetensi guru produktif oleh LSP P3	Terselenggaranya Diklat dan uji sertifikasi kompetensi guru produktif oleh LSP P3	Ketua LSP	350.000.000	50%	75%	100%	Terselenggaranya diklat dan sertifikasi kompetensi teknis level IV bagi guru produktif sesuai dengan kompetensi keahliannya
20.	Diklat dan sertifikasi teknis bagi guru kelompok A dan B	Diklat dan uji sertifikasi kompetensi guru umum oleh LSP P3	Terselenggaranya Diklat dan uji sertifikasi kompetensi guru umum oleh LSP P3	Ketua LSP	350.000.000	50%	75%	100%	Terselenggaranya Diklat dan sertifikasi teknis bagi guru kelompok A dan B
21.	Program Magang dan	Program Magang dan	Terselenggaranya Program Magang	Waka Hubin	400.000.000	25%	50%	75%	terselenggaranya PROGRAM

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Dana (Rp)	Tahun Pelaksanaan dan Target Kinerja			Indikator Keberhasilan
						2021	2022	2023	
	sertifikasi industri	sertifikasi industry bagi guru	dan sertifikasi industry bagi guru						Magang dan sertifikasi industri
22.	Diklat dan sertifikasi kompetensi teknis bagi tenaga kependidikan	Diklat dan sertifikasi kompetensi teknis bagi tenaga kependidikan oleh LSP P3	Terselenggaranya Diklat dan sertifikasi kompetensi teknis bagi tenaga kependidikan oleh LSP P3	Kepala TU	350.000.000	50%	75%	100%	terselenggaranya Diklat dan sertifikasi kompetensi teknis bagi tenaga kependidikan
23.	Pembangunan infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan infrastruktur pendidikan berupa ruang praktik siswa Pembangunan minimarket sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan infrastruktur pendidikan berupa ruang praktik siswa Pembangunan minimarket sekolah Rehabilitasi sarana olahraga 	Waka Sarana	5.000.000.000	50%	75%	100%	Terwujudnya Pembangunan infrastruktur pendidikan

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Dana (Rp)	Tahun Pelaksanaan dan Target Kinerja			Indikator Keberhasilan
						2021	2022	2023	
		<ul style="list-style-type: none"> Rehabilitasi sarana olahraga Rehabilitasi sarana parkir 	<ul style="list-style-type: none"> Rehabilitasi sarana parkir 						
24.	Revitalisasi peralatan praktik siswa	Pemutakhiran peralatan praktik siswa	Tersedianya peralatan praktik siswa yang mutakhir	Waka sarana	3.000.000.000	50%	75%	100%	Terwujudnya Revitalisasi peralatan praktik siswa
25.	Pengembangan kerjasama dengan sekolah aliansi	Perluasan lingkup kerjasama dengan sekolah aliansi	Bertambahnya lingkup kerjasama dengan sekolah aliansi	Waka Hubin	200.000.000	50%	75%	100%	terwujudnya Pengembangan kerjasama dengan sekolah aliansi
26.	Perluasan kemitraan dengan IDUKA	Perluasan kemitraan dengan IDUKA	Bertambahnya lingkup kerjasama dengan IDUKA	Waka Hubin	200.000.000	50%	75%	100%	Terwujudnya Perluasan kemitraan dengan IDUKA
27.	Implementasi PKL berbasis skema sertifikasi	PKL berbasis skema sertifikasi	Terselenggaranya kegiatan PKL berbasis skema	Waka Hubin	500.000.000	50%	75%	100%	Implementasi PKL berbasis skema sertifikasi

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Penanggung Jawab	Dana (Rp)	Tahun Pelaksanaan dan Target Kinerja			Indikator Keberhasilan
						2021	2022	2023	
28.	Uji sertifikasi siswa oleh industry	Uji sertifikasi siswa oleh industry	Terselenggaranya Uji sertifikasi siswa oleh industry	Waka Hubin Waka Kurikulum	400.000.000	25%	50%	100%	Terselenggaranya Uji sertifikasi siswa oleh industry
29.	Optimalisasi peran BKK SMKN 1 Tasikmalaya	Optimalisasi peran BKK SMKN 1 Tasikmalaya	Bertambah luasnya domain kerja BKK	Ketua BKK	400.000.000	25%	50%	100%	terselenggaranya Optimalisasi peran BKK SMKN 1 Tasikmalaya

BAB VI

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN

A. Rencana Program BLUD SMK Negeri 1 Tasikmalaya

Adapun rencana program BLUD SMKN 1 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM	
					2022		2023							
					Target	Rp	Target	Rp						
Visi														
Dengan Iman dan Taqwa SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya Menjadi SMK Pelopor dan Unggul Sebagai Badan Layanan Umum Daerah Pada Tahun 2023														
Misi 1														
Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam manajemen mutu berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pelayanan publik														
Tujuan 1														
Manajemen Sekolah dapat dikelola secara profesional dan terstandar dengan prosedur yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaksanakan secara konsisten														
Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan													
		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan:												
Terlaksananya sistem manajemen mutu yang terstandar dan konsisten		Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Kejuruan Negeri terakreditasi	Tersusunnya dokumen mutu sekolah	1 Dokumen	10 Dokumen	150 Jt	25 Dokumen	300 Jt	25 Dokumen	APBD Provinsi Jawa Barat	Tim Manajemen Sekolah	Waka Manajemen Mutu	SPM

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM	
					2022		2023							
					Target	Rp	Target	Rp						
Visi														
Dengan Iman dan Taqwa SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya Menjadi SMK Pelopor dan Unggul Sebagai Badan Layanan Umum Daerah Pada Tahun 2023														
Misi 2														
Mengembangkan Kurikulum yang mengacu pada pemenuhan seluruh Standar Nasional Pendidikan, diperkaya dengan standar internasional														
Tujuan 2														
Terwujudnya kurikulum versi SMKN 1 Tasikmalaya														
Sasaran BLUD SMK Program Pengelolaan Pendidikan														
		Kegiatan Pengembangan Kurikulum												
Tersusunnya dokumen kurikulum yang terselaraskan dengan dokumen SKKNI dan kebutuhan industry.		Sub Kegiatan Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Menengah	Jumlah kompetensi dasar muatan lokal pendidikan menengah yang telah disusun	Dokumen kurikulum yang terselaraskan dengan dokumen SKKNI dan kebutuhan industry	1 Progli	3 Progli	150 jt	4 Progli	200 jt	4 progli	APBD Provinsi Jawa Barat	Program Keahlian (Progli)	Kaproglid dan kurikulum	SPM
Visi														
Dengan Iman dan Taqwa SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya Menjadi SMK Pelopor dan Unggul Sebagai Badan Layanan Umum Daerah Pada Tahun 2023														
Misi 2														
Mengembangkan Kurikulum yang mengacu pada pemenuhan seluruh Standar Nasional Pendidikan, diperkaya dengan standar internasional														
Tujuan 3														
Mempersiapkan peserta didik sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang profesional beriman dan bertakwa, produktif, kreatif, kompetitif serta berjiwa wirausaha untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri.														
Sasaran BLUD SMK Program Pengelolaan Pendidikan														
		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan:												
Terlaksananya layanan pembelajaran teori dan praktek bagi siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran Teaching Factory (TeFa) dalam menghasilkan produk barang dan jasa		Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	Persentase Kelulusan Siswa Jenjang SMK	Kelas Industri	2 kelas	3 kls	300 jt	5 kelas	600 jt	4 kelas	APBD Prov Jawa Barat	Siswa Kelas Industri	Ketua Program Keahlian	SPM

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM	
					2022		2023							
					Target	Rp	Target	Rp						
Visi														
Dengan Iman dan Taqwa SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya Menjadi SMK Pelopor dan Unggul Sebagai Badan Layanan Umum Daerah Pada Tahun 2023														
Misi 3														
Mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, memiliki kompetensi teknis di berbagai bidang														
Tujuan 4														
Membekali guru dan tenaga kependidikan dengan berbagai keterampilan teknis yang menunjang tugas profesinya														
Sasaran BLUD SMK Program Pengelolaan Pendidikan														
Guru dan tenaga kependidikan memiliki sertifikat teknis yang mendukung kerjanya		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan:												
		Sub Kegiatan Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan sekolah menengah kejuruan	Jumlah pendidik pada jenjang Sekolah Menengah Atas yang memiliki ijazah diploma empat (D-4) atau sarjana (S-1) dan Sertifikat Pendidik	Memiliki sertifikat kompetensi (Keahlian)	24 Orang	48 Orang	100 jt	72 Orang	300 jt	72 Orang	APBD Prov Jawa Barat	Guru dan Tenaga Kependidikan	Waka Kurikulum dan Kepala Tata Usaha	SPM

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM	
					2022		2023							
					Target	Rp	Target	Rp						
Visi														
Dengan Iman dan Taqwa SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya Menjadi SMK Pelopor dan Unggul Sebagai Badan Layanan Umum Daerah Pada Tahun 2023														
Misi 4														
Mengembangkan sarana prasarana berdasarkan standar sarana prasarana pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Dunia Usaha dan Industri														
Tujuan 5														
Merevitalisasi infrastruktur fisik sesuai dengan kebutuhan industry														
Sasaran BLUD SMK Program Pengelolaan Pendidikan														
Dimilikinya ruang teori atau praktik sesuai dengan standar industry	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah													
		Pemeliharaan Rutin Bangunan Gedung dan Ruang Sekolah	Jumlah Pemeliharaan Rutin Bangunan Gedung dan Ruang Sekolah	pemeliharaan Pemeliharaan Sarana Gedung dan Bangunan	1 Paket	1 Paket	250 jt	1 Paket	250 jt	1 Paket	APBN dan APBD Prov Jawa Barat	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	waka Sarpras	SPM
		Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	pemeliharaan Sarana Olahraga, Masjid, WC, ruang diklat, ruang bengkel	2 paket	2 Paket	200 jt	2 Paket	200 jt	2 paket	APBN dan APBD Prov Jawa Barat	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	waka Sarpras	SPM
	Penambahan Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang telah dibangun	Pembangunan 4 Ruang kelas baru	1 Paket	2 Paket	600 jt	4 Paket	900 jt	4 Paket	APBN, APBD Prov Jawa Barat dan Pendapatan BLUD	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	waka Sarpras	SPM	
Visi														
Dengan Iman dan Taqwa SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya Menjadi SMK Pelopor dan Unggul Sebagai Badan Layanan Umum Daerah Pada Tahun 2023														
Misi 4														
Mengembangkan sarana prasarana berdasarkan standar sarana prasarana pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Dunia Usaha dan Industri														
Tujuan 6														
Merevitalisasi peralatan pendidikan sesuai dengan standar industry														
Sasaran BLUD SMK Program Pengelolaan Pendidikan														
Dimilikinya peralatan praktik sesuai dengan standar industry	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan:													
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta didik	Jumlah pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta didik	Peralatan praktik untuk 5 Program Keahlian	1 Paket	2 Paket	750 jt	3 Paket	1,2 Milyar	3 Paket	APBN dan APBD Prov Jawa Barat	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	waka Sarpras	SPM

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM	
					2022		2023							
					Target	Rp	Target	Rp						
Visi														
Dengan Iman dan Taqwa SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya Menjadi SMK Pelopor dan Unggul Sebagai Badan Layanan Umum Daerah Pada Tahun 2023														
Misi 5														
Mengembangkan kerjasama dengan sekolah jejaring dan Industri untuk menghasilkan lulusan yang cerdas spiritual, emosional dan intelektual sehingga mampu bersaing di era global														
Tujuan 7														
Meningkatnya kerjasama sekolah dengan institusi pasangannya baik dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat														
Sasaran BLUD SMK	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah													
Peningkatan layanan kepada masyarakat dengan Penataan kelembagaan BLUD UPT SMK Negeri 1 Tasikmalaya dalam membangun citra baru SMK sebagai pelayan publik	Peningkatan Pelayanan BLUD		Jumlah kegiatan pelayanan dan penunjang BLUD	Pelayanan TEFA	2 TEFA	3 TEFA		5 TEFA		5 TEFA	pendapatan BLUD	5 Program Keahlian	Kepala Sekolah (Pimpinan BLUD)	SPM
		Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD		Pelayanan Lainnya	2 layanan	3 layanan		5 layanan		5 layanan	pendapatan BLUD	Fasilitas yang ada di sekolah	WAKA Sarpras	SPM

B. Rencana Keuangan SMK Negeri 1 Tasikmalaya

1. Laporan Proyeksi Anggaran

No	Uraian	Target 2022 (Rp)	Target 2023 (Rp)
1	2	3	4
	PENDAPATAN		
1	Jasa Layanan		
	a. Layanan Pendidikan dan Pelatihan		
	1) Program Keahlian Pemasaran	504.000.000	576.000.000
	Program Keahlian Manajemen		
	2) Perkantoran dan Layanan Bisnis	504.000.000	576.000.000
	Program Keahlian Akuntansi dan		
	3) Keuangan Lembaga	504.000.000	576.000.000
	4) 4Program Keahlian Perhotelan	553.000.000	632.000.000
	Program Keahlian Broadcasting dan		
	5) Perfilman	504.000.000	576.000.000
	b. Layanan Teaching Factori		
	1) Teaching Factori Pemasaran	400.000.000	500.000.000
	2) Teaching Factori Perhotelan	164.220.000	226.330.000
	3) Teaching Factori Broadcasting & Perfilman	111.100.000	167.025.000
	c. Jasa layanan lainnya		
	1) Meeting Package	100.000.000	120.000.000
	2) Sewa lapangan olahraga	4.000.000	4.400.000
	3) Sewa lapang parkir	80.000.000	100.000.000
2	APBN/APBD		
	a. Gaji PNS dan Tunjangannya	5.688.818.400	5.688.818.400
	b. Gaji Non-PNS	911.700.000	911.700.000
	c. Bantuan Operasional Sekolah	3.184.800.000	3.408.000.000
	d. BOPD	3.582.900.000	3.834.000.000
	e. DAK Fisik (APBD Provinsi Jawa Barat)	1.000.000.000	1.500.000.000
	f. DAK Fisik (APBN)	1.000.000.000	1.500.000.000
	f. Belanja Modal Non-DAK	500.000.000	750.000.000
3	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah		
	a. Jasa Giro	1.500.000	2.500.000
	b. Pendapatan lainnya yang sah	10.000.000	15.000.000
	JUMLAH	19.308.038.400	21.663.773.400

2. Laporan Proyeksi Belanja

URAIAN	2022 (Rp)	2023 (Rp)
PROYEKSI BELANJA		
Belanja Operasi		
Belanja Pegawai	160.000.000	200.000.000,00
Belanja Barang dan Jasa	1.363.000.000,00	1.904.200.000,00
Belanja Modal	-	-
Belanja Modal Tanah		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	500.000.000	650.000.000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.450.000.000	1.150.000.000
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan		
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		
Belanja Modal Aset Lainnya		
JUMLAH BELANJA	3.473.000.000,00	3.904.200.000,00

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN

Indikator kinerja sekolah adalah pengukuran finansial ataupun non finansial yang digunakan untuk membantu sekolah menentukan derajat keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya. Indikator kinerja sekolah merupakan suatu informasi operasional yang berupa indikasi mengenai kinerja atau kondisi sekolah.

Indikator kinerja yang dipakai di SMKN 1 Tasikmalaya terdiri dari Indikator Pelayanan, Indikator Keuangan dan Indikator Manfaat. Indikator pelayanan terdiri dari Indikator Kepuasan Pelanggan dan Indikator SPM.

A. Indikator Pelayanan

Indikator pelayanan terdiri dari Indikator Kepuasan Pelanggan dan Indikator SPM. Indikator Kepuasan Pelanggan adalah pengukuran untuk mengetahui suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan dapat terpenuhi melalui pelayanan yang diberikan oleh sekolah. Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Indikator SPM adalah tolok ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran pencapaian SPM.

Sesuai dengan Rencana Strategi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, indikator kinerja Pembangunan Pendidikan di SMKN 1 Tasikmalaya berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Akreditasi Pendidikan.

Rincian Indikator Pelayanan SMKN 1 Tasikmalaya dan target pada tahun 2022 sebagai berikut :

1. Kepuasan Pelanggan (siswa), target 87%
2. Cakupan siswa baru, target 100%
3. Cakupan siswa yang terancam putus sekolah, target 0,1%
4. Cakupan siswa dalam 1 rombongan belajar, target 66 rombel
5. Cakupan jam pelajaran dalam proses pembelajaran, target 48 jam pelajaran
6. Cakupan implementasi kurikulum yang digunakan SMK, target 100%
7. Cakupan semua guru harus membuat RPP berdasarkan silabus tiap mapel, target 100%

8. Cakupan sarana prasarana minimal yang ditetapkan nasional, target 100%
9. Cakupan buku mata pelajaran untuk SMK, target 100%
10. Cakupan ruang teori yang harus disiapkan, target 100%
11. Cakupan ruang kelas dibandingkan dengan jumlah rombel, target rasio 1:1
12. Cakupan ruang penunjang pendidikan (perpustakaan), target 1 ruang
13. Cakupan ruang lab dengan kelengkapan alat praktek dan alat peraga, target 100%
14. Cakupan tenaga pendidik dan kependidikan, target 100%
15. Cakupan kualifikasi guru sesuai kompetensi keahlian yang ditetapkan, target 100%
16. Cakupan jabatan yang harus ada di SMK, target 100%
17. Cakupan batasan guru mengajar per minggu, target 99%
18. Cakupan program penilaian dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa, target 100%
19. Cakupan supervisi kelas kepada guru mengajar, target 2 kali
20. Cakupan laporan hasil evaluasi mapel pada akhir semester, target 100%
21. Cakupan pelayanan penyampaian hasil belajar kepada orang tua murid, target 2 kali
22. Cakupan pelayanan manajemen dan tata kelola kepada masyarakat lebih transparan, akuntabel dan baik, target 100%
23. Cakupan pelayanan pembiayaan sekolah dibiayai oleh pemerintah propinsi, target 100%

B. Indikator Keuangan

Indikator Keuangan adalah tolok ukur untuk mengetahui gambaran kondisi keuangan sekolah pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan adalah suatu analisa yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu sekolah telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, yang dianalisa dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan sekolah yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Rincian Indikator Keuangan SMKN 1 Tasikmalayadan target pada tahun 2021 sebagai berikut :

1. Indikator (Pendapatan Layanan : Total Pendapatan) dengan target 0,37
2. Indikator $\frac{(\text{Pend LRA Th } x - \text{Pend LRA Th } x-1)}{(\text{Belanja Th } x - \text{Belanja Th } x-1)}$, dengan target 0,37
3. Indikator $\frac{(\text{Pend LO Th } x - \text{Pend LO Th } x-1)}{(\text{Beban Th } x - \text{Beban Th } x-1)}$, dengan target 13,17

4. Indikator ((Persediaan + Aset Tetap): Jumlah Penduduk), dengan target Rp 46.068.946,00
5. Indikator ((Belanja Pemeliharaan + Belanja Modal): Beban Penyusutan), dengan target 0

C. Indikator Manfaat

Indikator Manfaat adalah tolok ukur untuk mengetahui nilai tambah dari suatu hasil yang manfaatnya akan nampak setelah beberapa tahun kemudian. Indikator Manfaat menunjukkan hal-hal yang diharapkan dicapai bila output dapat diselesaikan dan berfungsi secara optimal. Indikator manfaat SMKN 1 Tasikmalayadan target tahun 2022 sebagai berikut :

1. Indikator lulusan terserap di lapangan kerja, dengan target 86%
2. Indikator lulusan masuk perguruan tinggi, dengan target 20%
3. Indikator lulusan berwirausaha / membuka lapangan kerja sendiri, dengan target 4%

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis pada Unit Pelaksana Teknis yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan. Penerapan BLUD pada Unit Pelaksana Teknis diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Unit Pelaksana Teknis serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis BLUD merupakan rencana lima tahunan Unit Pelaksana Teknis. Rencana Strategis akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Unit Pelaksana Teknis di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Unit Pelaksana Teknis yang berkualitas.

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL